BAB II

GAMBARAN UMUM PT.DANPAC BANDUNG

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Sebelumnya Bank ini bernama PT Bank CIC Internasional Tbk (Bank CIC) yang pertama kali didirikan pada Mei 1989. Mulai beroperasi sebagai Bank Umum pada tahun 1990 dan kemudian meningkatkan statusnya sebagai Bank Devisa pada tahun 1993. Bank secara resmi menjadi Bank Publik pada 25 Juni 1997 pada saat melakukan Penawaran Umum atau *Initial Public Offering (IPO)* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Dalam rangka memperkuat struktur permodalan, selanjutnya Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas atau *Rights Issue* I, II, III, IV dan V pada Maret 1999, Juli 2000, Maret 2003, Juni 2003 dan Juni 2007.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 Oktober 2004, Bank memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan penggabungan usaha (merger), melalui peleburan PT Bank Danpac Tbk (Bank Danpac) dan PT Bank Pikko Tbk (Bank Pikko) untuk bergabung ke dalam Bank CIC, serta berubah nama menjadi PT Bank Century Tbk. Penggabungan usaha ini telah mendapat persetujuan Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/87/KEP.GBI/2004 tanggal 6 Desember 2004, yang kemudian Akta Perubahan Anggaran Dasar Bank memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri No C-30117

HP.01.04.TH.2004 tanggal 14 Desember 2004. Selanjutnya Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan perubahan penggunaan izin usaha dari PT Bank CIC Internasional Tbk (Bank CIC) menjadi PT Bank Century Tbk melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 6/92/KEP.GBI/2004 tanggal 28 Desember 2004.

Dengan adanya penggabungan usaha ini, Bank diharapkan menjadi salah satu pemimpin Bank Fokus di Indonesia yang didukung oleh jaringan kantor yang luas, struktur permodalan yang kuat serta beragam produk dan jasa perbankan yang ditawarkan. Di masa depan, pengembangan skala usaha Bank akan diarahkan untuk menjadi salah satu Bank Nasional, sejalan dengan hirarki dalam konsep Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Jaringan kantor Bank setelah penggabungan usaha *(merger)* seluruhnya menjadi 65 kantor yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia.

PT.Danpac adalah perusahaan pialang berjangka yang menyediakan jasa perdagangan valuta asing *(Foreign exchange)* dan Indeks saham sesuai dengan UU no. 32 tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka di Indonesia, PT. Danpac Futures telah mendapatkan izin dari Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) dan merupakan anggota dari Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan anggota dari PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI).

BAPPEBTI:296/BAPPEBTI/SI/II/2004

KBI:18/AK-KBI/III/2004

SPABNo:054/BBJ/II/03

PT. Danpac Futures menyediakan jasa layanan keuangan yang lengkap, professional, inovatif dan fleksibel untuk memenuhi kebutuhan masing – masing klien.

2.1.1 Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi Lembaga Kliring, Registrasi, dan Penjaminan yang bertumbuh, sehat, solid, dan terpercaya serta mampu memelihara integritas finansial dan sistem informasi

b. Misi

1. Menyelenggarakan kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi kontrak berjangka, opsi, derivatif lainnya, kontrak berbasis komoditas dan penjaminan lainnya, secara teratur, wajar, efisien dan efektif serta memelihara integritas financial
2. Menatausahakan resi gudang dan derivatif resi gudang secara teratur, wajar, efisien dan efektif serta memelihara integritas system informasi.
3. Memberikan kontribusi dalam pengembangan perekonomian nasional pada umumnya dan penerimaan negara pada khususnya.

2.1.2 Moto dan Budaya

a. Moto

Bahwa Pimpinan beserta Pegawai senantiasa berusaha untuk memajukan perseroan dari waktu ke waktu

b. Budaya

KBI memiliki 6 (enam) nilai-nilai luhur budaya perusahaan yaitu KBI OKE, sebagai pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi pimpinan dan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari, yaitu :

1. K (Komitmen Berorganisasi)

   Komitmen Berorganisasi adalah kemauan dan keterikatan untuk menyelaraskan perilaku pribadi dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi.

2. B (Bertanggung Jawab)

   Bertanggung jawab adalah sikap berani menanggung segala sesuatunya atas setiap kegiatan dan tugas yang diterima berikut hasilnya. Selain itu berani mempertanggungjawabkan setiap tugas dan kewajiban, keputusan yang diambil berikut pencapaian hasil dan konsekuensinya.

3. I (Integritas)

   Integritas merupakan cerminan kualitas, sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi, kemampuan, kejujuran dan konsistensi untuk bertindak secara etis, walaupun dalam situasi yang sulit sehingga memancarkan

kewibawaan. Memiliki integritas berarti memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur dan terpercaya.

4. O (Orientasi Kepuasan layanan pelanggan)

   Keinginan/tekad yang kuat untuk memberikan layanan yang bernilai tambah kepada pelanggan : upaya untuk memahami, mengantisipasi, memenuhi dan melampaui kebutuhan pelanggan dengan cepat dan tepat, guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal.

5. K (Kerjasama Tim)

   Kerjasama Tim merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan beberapa orang atau lembaga secara berkelompok atau beregu untuk mencapai tujuan bersama.

6. E (Evaluasi)

   Evaluasi dan perbaikan layanan mutu perusahaan secara berkesinambungan yang melibatkan komitmen pimpinan dan keterlibatan seluruh insan KBI. Evaluasi dan perbaikan layanan berkesinambungan tersebut, termasuk penyempurnaan proses dan system yang terintegrasi dari bisnis perusahaan. Evaluasi dan perbaikan layanan berkesinambungan juga menerapkan budaya sadar risiko dalam perusahaan.

2.1.3 Landasan dan Prinsip

A. Transparansi

Transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan

B. Akuntabilitas

Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perseroan terlaksana secara efektif

C. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, antara lain perseroan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan perseroan peduli terhadap lingkungan dan pelaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.

D. Kemandirian

Yaitu suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat, antara lain perseroan menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh pemangku kepentingan manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan

kepentingan dan perseroan mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan oleh pihak manapun.

E. Kewajaran

Kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu perseroan memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran dan perseroan memberikan kesempatan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk mengakses informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi ini merupakan salah satu kelengkapan penting bagi suatu perusahaan dimana di dalamanya digambarkan tingkat tanggung jawab, wewenang dan pemisahan fungsi. Maka dari itu dengan adanya struktur organisasi ini akan memudahkan pembagian tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing. Pada PT.Danpac Bandung dipimpin oleh seorang pimpinan perusahaan yang bertanggung jawab atas segala kegiatan perusahaan.

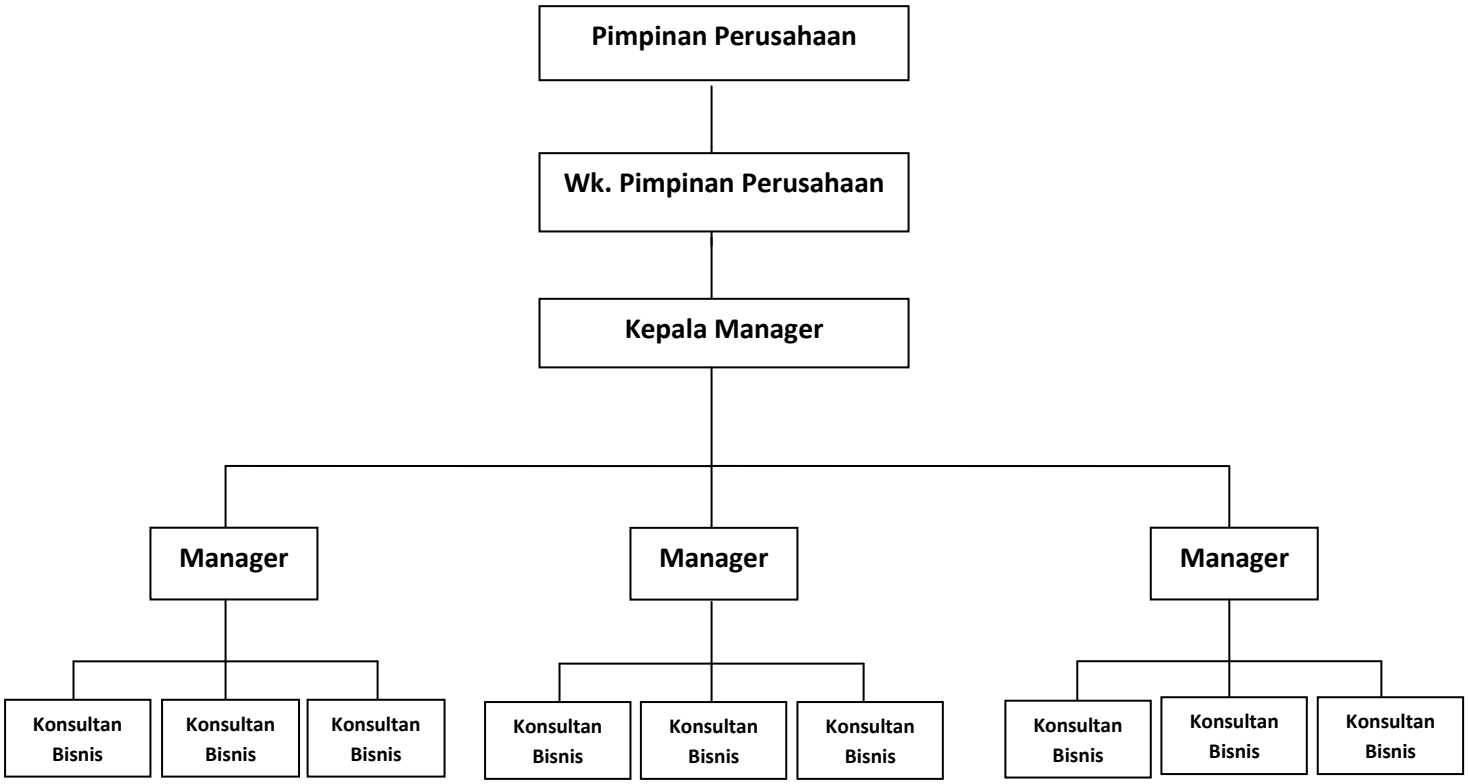
Struktur organisasi pada umumnya digambarkan dengan petak-petak yang dihubungkan dengan garis horizontal dan vertical, kotak

menggambarkan nama jabatan, sedangkan garis horizontal menggambarkan adanya garis komando.

Manfaat dari adanya struktur organisasi yaitu:

1. Karyawan dapat melihat secara jelas kedudukan dalam organisasi.
2. Menggambarkan jenjang karir yang jelas.
3. Memberikan informasi yang jelas siapa yang bertanggung jawab kepada bidang tertentu.
4. Memperlihatkan fungsi yang ada

Struktur Organisasi PT.Danpac



2.3 Deskripsi Jabatan

A. Pimpinan Perusahaan

Bertanggung jawab kepada seluruh aktivitas kelembagaan baik kepada jajaran keredaksionalan maupun kepada non redaksional serta divisi-divisi lainnya atau melalui antar lembaga dan termasuk secara hukum (mengacu kepada UU No.40/1999 tentang pers).

Dalam kewenangannya Pemimpin Umum / Penangung Jawab dapat mengangkat seorang Pemimpin Redaksi / Wakil Pemimpin Redaksi beserta jajaran kebawahnya serta Pemimpin Perusahaan dan jajarannya.

Mempunyai tugas untuk menentukan atau menolak segala bentuk persoalan baik yang menyangkut personalia administrasi baik sektor redaksional maupun non redaksional dan sebagai penentu kebijakan sentral. Berhak untuk melakukan revisi manajerial.

B. Wakil Pimpinan Perusahaan

Jika Pemimpin Umum berhalangan atau adanya keperluan lain yang bersifat prinsipil maka wakil Pemimpin Umum dapat mewakili tugas dan tanggung jawab Pemimpin Umum apabila diberi mandat secara tertulis.

Melakukan monitoring segala aktivitas personal dilapangan dan menampung segala bentuk persoalan terutama yang menyangkut mekanisme kerja.

Melakukan pembinaan rutin terhadap keberadaan personal serta bertanggung jawab terhadap tatanan kerja sektor Litbang, hukum,

personalia dan manager produksi termasuk divisi khusus keuangan selanjutnya melaporkan kepada Pemimpin Umum.

C. Kepala Manager

Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian dan jajaran keredaksian kebawahnya.

Menindaklanjuti kebijakan Pemimpin Umum untuk mengangkat dan memberhentikan personalnya dengan menempatkan wakil Pemimpin Redaksi, Sekretaris Redaksi, Redaktur Pelaksana, Koordinator Wartawan / Liputan, para Redaktur photografer, Koresponden dan Kontributor dalam keredaksian dapat pula menentukan tulisan / berita, Tajuk Rencana, Sorotan, Berita Utama dan *Headline* serta *Dead Line*.

Pemimpin Redaksi berhak menon-aktifkan personalnya atau menunjuk dan mengangkat personal baru dengan persetujuan Pemimpin Umum.

Melakukan koordinasi dengan Pemimpin Umum dan Pemimpin Perusahaan dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Redaksi, Redaktur Pelaksana, dan Koordinator Wartawan.

D. Manager

Dewan Redaksi beranggotakan Pemimpin Umum, Pemimpin Redaksi, Redaktur Pelaksana dan orang-orang yang berkompeten yang dipandang penting oleh Redaksi. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Redaksi adalah melaksanakan sidang redaksi untuk menentukan objek naskah pemberitaan dimana didalamnya yang menyangkut masalah hukum, politik, budaya dan agama (SARA).

Melakukan kerjsama dengan Redaktur Pelaksana dan Koordinator Wartawan serta menindaklanjuti kebijakan Pemimpin Umum.

E. Konsultan Bisnis

Konsultan Bisnis adalah orang-orang yang mempunyai keahlian dalam melakukan editor bekerja untuk penyelesaian akhir naskah untuk dicetak. Dalam tugasnya berhak mengedit naskah, reform naskah, perbaikan naskah dan lain-lain. Bertanggung jawab terhadap setiap rubrikasi yang ada di bidangnya dan berkoordinasi dengan Redaksi Pelaksana dan Koordinator Wartawan.